

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL

(Studi pada pemanfaatan limbah cangkang kerang di Desa Kandang Semangkon
Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)

Ike Maulinda Yuli Winarni¹, Slamet Muchsin², Retno Wulan³

Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang, Jl. MT
Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
LPPM Unisma Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
E-mail: ikemaulinda100@gmail.com

ABSTRAK

Peremberdayaan di bidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Sedangkan pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep yang menekankan pada pembangunan ekonomi pada mulanya yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai masyarakat. Dalam konteks ini pemberdayaan ekonomi untuk penguatan masyarakat dalam mendapatkan gaji/upah yang memadai, untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, sehingga memperoleh peningkatan hasil secara ekonomi. Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yaitu melalui pemanfaatan limbah cangkang kerang yang diolah menjadi kerajinan cangkang kerang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kearifan lokal di Desa Kandang Semangkon yaitu melalui pemanfaatan limbah cangkang kerang yang menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Selain itu perkembangan perekonomian yang dirasakan masyarakat Desa Kandang Semangkon setelah memanfaatkan limbah cangkang kerang sangat meningkat baik untuk pengrajin limbah cangkang kerang maupun penjual kerajinan cangkang kerang. Namun dalam hal proses pemasaran sendiri kurang maksimal karena penjualan kerajinan hanya bergantung di Wisata Bahari Lamongan sedangkan wisata tersebut ramai pada saat musim tertentu saja. Selain itu proses pemasaran sendiri tidak ada campur tangan dari Pemerintah Desa maupun Pemerintah Kecamatan dalam hal pemasaran produk kerajinan cangkang kerang. Selain itu, proses pembuatan kerajinan cangkang kerang sangatlah mudah dan hanya membutuhkan bahan dan alat yang sedikit. Disamping itu masyarakat pesisir dapat menuangkan kreatifitas mereka dalam berkarya dan berinovasi sesuai dengan apa yang di inginkan.

Kata kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Masyarakat, Kearifan Lokal

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep yang menekankan pada pembangunan ekonomi pada mulanya yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai masyarakat. Dalam konteks ini pemberdayaan ekonomi untuk penguatan masyarakat dalam mendapatkan gaji/upah yang memadai, untuk memperoleh

informasi, pengetahuan dan ketrampilan, sehingga memperoleh peningkatan hasil secara ekonomi. Untuk mengembangkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka perlu dilakukan penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberdayakan

masyarakat yang karena ketidak mampuannya baik karena faktor internal maupun eksternal. Pemberdayaan diharapkan mampu mengubah tatanan hidup masyarakat kearah yang lebih baik, sebagaimana cita-cita bangsa untuk mewujudkan masyarakat yang adil, demokratis, sejahtera dan maju. Dengan cara ini akan memungkinkan terbentuknya masyarakat madani dan majemuk.

Pemberdayaan masyarakat sendiri mendapatkan perhatian penting yang di tuangkan dalam bentuk kebijakan nasional. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya mentransformasikan pertumbuhan masyarakat sebagai kekuatan nyata untuk melindungi nilai dan kepentingan di dalam aspek kehidupan. Pemberdayaan masyarakat juga berguna untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat yang bukan hanya penguatan individu tetapi juga pranata sosialnya.

Masyarakat pesisir adalah masyarakat yang tinggal dan melakukan aktifitas sosial ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya wilayah pesisir dan lautan. Dengan demikian masyarakat pesisir memiliki ketergantungan yang cukup tinggi dengan potensi dan kondisi sumber daya pesisir dan lautan.. Masyarakat pesisir adalah sekumpulan masyarakat (nelayan, pembudaya ikan, pedagang ikan, dan lain lain) yang hidup bersama-sama mendiami wilayah pesisir mementuk dan memiliki kebudayaan yang khas yang terkait dengan ketergantungannya pada pemanfaatan sumberdaya pesisir. Masyarakat pesisir termasuk masyarakat yang masih terbelakang dan berada dalam posisi marginal.

Kondisi masyarakat nelayan atau pesisir biasanya merupakan suatu kelompok masyarakat yang relative tertinggal secara ekonomi, sosial (khususnya dalam hal pendidikan dan kesehatan) di bandingkan dengan kelompok masyarakat lainnya. Kondisi masyarakat pesisir atau masyarakat nelayan pada umumnya di tandai dengan beberapa ciri seperti kemiskinan, keterbelakangan sosial-budaya dan

rendahnya sumberdaya manusia (SDM) dan masih kurangnya berbagai kelompok usaha atau kapasitas berorganisasi masyarakat. Karakteristik sosial ekonomi masyarakat pesisir pada umumnya dilihat dari segi tingkat pendidikan masyarakat pesisir sebagian masih rendah.

Di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan masyarakat yang sebagian besar mata pencahariannya sebagai nelayan berusaha memanfaatkan sumber daya alam yang ada di lingkungnya yaitu limbah cangkang kerang yang biasanya di buang setelah di ambil dagingnya, dan juga banyak sekali di temukan di pinggir pantai. Dengan memanfaatkan limbah cangkang kerang bisa di jadikan bahan baku kerajinan Dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan mereka berusaha membuat inovasi-inovasi baru untuk menghasilkan berbagai bentuk kerajinan yang dapat di nikmati oleh konsumennya.

Dengan adanya pengelolaan limbah cangkang kerang akan dapat menyerap tenaga kerja dan masyarakat setempat dan juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mengurangi penangguran dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Berdasarkan latar belakang di atas dari hasil pengamatan yang dilakukan masih banyak permasalahan yang terjadi di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan antara lain: (a.) Masih belum meningkatnya kesejahteraan prekonomian masyarakat pesisir di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan (b.) Adanya limbah cangkang kerang di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan (c.) Masih kurangnya perhatian dari pemerintah dalam memberikan pembelajaran maupun sarana dan prasarana di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Dalam pemberdayaan ekonomi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal (Studi pada pemanfaatan limbah cangkang kerang di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)”

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kearifan lokal di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana perkembangan perekonomian masyarakat di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan setelah memanfaatkan limbah cangkang kerang?
3. Bagaimana proses dan teknik dalam pemanfaatan limbah cangkang kerang di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini untuk :

1. Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kearifan lokal di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
2. Untuk mengetahui perkembangan perekonomian masyarakat di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan setelah memanfaatkan limbah cangkang kerang
3. Untuk mengetahui proses dan teknik dalam pemanfaatan limbah cangkang kerang di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

1. Ayu Anggraini tahun (2017) “Peran Dekranasda Kota Tanjung Balai Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ibu rumah Tangga Melalui Home Industri Kulit Kerang Di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibang”

Penelitian dengan metode penelitian kualitatif yang memiliki hasil peran Dekrasda Kota Tanjung Balai dalam pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga yaitu memberikan modal, peralatan pengrajin, dan membuat pelatihan terhadap ibu-ibu atau kelompok yang sudah terdaftar di dekranasda. Dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor terhambatnya dalam Home Industri Kulit Kerang

2. Erwin wijaya Kusuma tahun (2012) “Pemanfaatan limbah kulit kerang sebagai bahan campuran pembuatan paving block”

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yang memiliki hasil Dengan dimanfaatkannya limbah kulit kerang sebagai bahan campuran pembuatan paving block, maka paving block akan semakin kuat uji kuat tekannya, penyerapan air semakin sedikit, dan ketahanan terhadap natrium sulfat juga cukup baik. Dari semua uji penelitian, hasil penelitian paving block yang menggunakan campuran kulit kerang memenuhi SNI 03-0691-1996.

3. Sarfin Zuraidah, La Ode Adi S, Budi Hastono, Soemantoro tahun (2017) “Limbah cangkang kerang sebagai substitusi agregat kasar pada campuran beton”

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yang hasilnya menunjukkan penambahan limbah cangkang kerang secara signifikan mengalami penurunan kuat tekan beton sedangkan porositas beton meningkat seiring dengan besarnya komposisi cangkang kerang. Beton yang menggunakan limbah cangkang kerang dengan komposisi 1,25 % sampai dengan 5 % yang kuat tekannya mencapai terendah hingga 16,608 MPa, sesuai dengan PBI 1971 dapat digunakan beton struktur untuk rumah tinggal dan perumahan.

4. Nurul hamidah tahun (2018) “Penguatan Ekonomi ibu-ibu Yasinta Melalui Pendayagunaan Limbah Kulit Kerang di Desa Ngawen Kecamatan Sidayu Kabupaten Gersik”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) yang memiliki hasil Problematika yang dialami masyarakat Desa Ngawen yaitu kurangnya kesadaran masyarakat tentang bahayanya limbah kulit kerang yang di biarkan menumpuk

disepanjang jalan. kurangnya pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan limbah kulit kerang yang sekarang menyadarkan pada istri nelayan dalam pemanfaatan limbah kulit kerang guna membantu memperbaiki perekonomian keluarga.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk pendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral dengan mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan umum dan agak luas. Sukmadinata (2006:72)

Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu :

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam pemanfaatan limbah cangkang kerang di Desa Kandang semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan:
 - a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
 - b. Faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan limbah cangkang kerang di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
2. Perkembangan perekonomian masyarakat di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan setelah memanfaatkan limbah cangkang kerang
 - a. Meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir pengrajin limbah cangkang kerang
 - b. Pengembangan usaha masyarakat pesisir melalui pemanfaatan limbah cangkang kerang
3. Proses dan teknik dalam pemanfaatan limbah cangkang kerang di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
 - a. Bahan dan alat
 - c. Proses pembuatan souvenir limbah

cangkang kerang

d. Hasil kerajinan cangkang kerang

Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian dilakukan. Dapat di kemukakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan di teliti. Misalnya di sekolah, di perusahaan, di lembaga pemerintah dan lain-lain (Sugiyono,2005). Sedangkan situs penelitian adalah tempat atau instansi penelitian. Peneliti memilih situs penelitian di Rumah Bapak Suprayetno pembuat kerajinan limbah cangkang kerang di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Adapun lokasi penelitian yang akan di teliti adalah di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari tangan pertama. Data primer atau data pertama adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian. Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni informasi dari tangan pertama atau narasumber. Penelitian ini di peroleh dari lapangan secara langsung yang berupa hasil pengamatan atau observasi maupun wawancara secara mendalam melalui tatap muka antara seorang peneliti dan informan.

b. Data skunder

Merupakan data yang diperoleh peneliti berdasarkan telaan dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan pengelolaan limbah cangkang kerang untuk membandingkan dengan hasil wawancara yang didapatkan. Menurut Meleong (2002) sumber data utama kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain. Sesuai dengan definisi diatas maka data skunder dalam penelitian ini berasal dari pelaksanaan kegiatan. Selain itu penelitian menggunakan jurnal, skripsi, tesis dari penelitian sebelumnya sebagai bahan pembelajaran dan tambahan keterangan tentang masalah yang sedang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diantara dapat melalui:

1. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan apak Agus Mulyoni selaku kepala Desa Kandang Semangkong dan bapak Suprayetno, ibu Wiwik, bapak Ayis dan bapak Irwan selaku pembuat kerajinan limbah cangkang kerang dan penjual kerajinan cangkang kerang yaitu ibu Sumiarti dan ibu Rohmatun.

2. Observasi

Menurut (Sugiyono:2005). Observasi atau pengamatan adalah suatu proses yang kompleks yaitu suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses pengelolaan limbah cangkang kerang.

3. Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan dan gambar dari seseorang. Dokumen bisa menjelaskan bahwa hasil penelitian dari observasi atau wawancara dapat dipercaya. Dokumentasi dan data yang didapatkan bisa dijadikan informasi, baik berbentuk tulisan, gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, film, video, CD, DVD, kaset.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menggali data dimana penelitian tersebut dilakukan. Instrumen yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman telaah dokumen, dokumen serta alat pendukung lainnya untuk melakukan kegiatan wawancara dan observasi seperti: alat rekam, kamera, alat tulis dan lain-lain.

Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh peneliti berupa hasil wawancara, observasi dan dokumen kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif, menggunakan gambar dan table yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan kegiatan pemberdayaan

ekonomi masyarakat melalui proses pengelolaan limbah cangkang kerang. Analisis data yang dilakukan peneliti di bagi menjadi beberapa tahap yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan data dari semua sumber, baik data primer maupun data sekunder. Selain itu juga memindahkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti menjadi bentuk transkrip dan memindahkan dokumen dalam bentuk deskriptif maupun table.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih dan memilah kembali data yang telah dikumpulkan dan ditranskrip dengan cara memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan merangkum supaya mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan sesuai dengan apa yang diperlukan dan sesuai dengan apa yang ditemukan di situs penelitian kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui proses pengelolaan limbah cangkang kerang.

3. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain-lain. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2005). Pada penelitian ini sesuai teknis data-data yang akan disajikan dalam teks naratif. Kemudian pembahasan lebih mendalam mengenai hasil penelitian proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan limbah cangkang kerang.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2005). Maka peneliti yang telah mendapatkan data akan berusaha untuk mengambil kesimpulan. Kemudian kesimpulan tersebut di verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini sendiri bertujuan untuk mencari data baru yang lebih mendalam

dengan persetujuan bersama untuk menjamin validitasnya.

Pembahasan

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kearifan lokal di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Masyarakat nelayan di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan memiliki pendapatan yang dibawah rata-rata. Kebanyakan keluarga nelayan disana hanya bergantung dari penghasilan suami, dan para istri nelayan hanya menjalankan kewajibannya sebagai istri tanpa bisa mendapatkan penghasilan. Padahal hasil dari mencari ikan saja tidaklah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemberdayaan masyarakat Maksudnya adalah memperkuat masyarakat, dengan cara menggerakkan dan mendorong agar menggali potensi dirinya, dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya, dengan cara melalui pembelajaran yang terus-menerus selama adanya pendamping atau fasilitator.

a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan pendapatan di tengah masyarakat, khususnya masyarakat pesisir menjadi fakta nyata dalam perkembangan pembangunan Indonesia. kebijakan ekonomi yang diluncurkan oleh pemerintah baru-baru ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat nelayan. Namun, selain membuat kebijakan ekonomi, yang harus segera dibenahi pemerintah adalah pendidikan masyarakat pesisir. Kehidupan masyarakat nelayan yang miskin dan dekat dengan laut menyebabkan tingginya kerentanan kesehatan masyarakat nelayan. Alokasi pengeluaran yang seharusnya digunakan untuk biaya kesehatan dapat dimanfaatkan oleh nelayan untuk kebutuhan hidup yang lain.

Sedangkan menurut (Widjaja: 2003:169) pemberdayaan masyarakat yaitu upaya untuk meningkan potensi yang ada di masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri baik dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya. dengan begitu masyarakat Desa Kandang Semangkon

dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Selain itu pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan limbah cangkang kerang bisa di lihat dari segi fisik dan non fisik, hasil secara fisiknya dilihat dari segi lingkungan sedangkan hasil secara non fisiknya dilihat dari segi ekonomi dan sosial masyarakat:

1. Peningkatan pendapatan yang di peroleh dari pemanfaatan limbah cangkang kerang Perbandingannya sebelum adanya pemberdayaan masyarakat pendapatan rata-rata mengandalkan hasil tangkapan ikan oleh para nelayan. sedangkan pendapatan dari hasil nelayan tidak menentu terkadang dapat lebih atau bahkan tidak sama sekali. Pendapatannya pun tidak seberapa dan tidak menentu.
2. Lingkungan yang bersih akan menghasilkan keindahan ketika dipandang mata. adanya cangkang kerang di sekitar pesisir pantai WBL membuat masyarakat berfikir untuk membuat kerajinan limbah cangkang kerang yang dapat di dimanfaatkan untuk membuat kerajinan dan juga sekaligus mengurangi limbah cangkang kerang yang ada di pesisir pantai paciran.

Dapat disimpulkan bahwa jika meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu upaya untuk meningkatkan potensi yang ada di masyarakat maka di Desa kandang Semangkon memanfaatkan limbah kerajinan cangkang kerang sebagai salah satu kerajinan yang bernilai jual tinggi untuk menambah pendapatan perekonomian keluarga. Selain itu, tidak hanya kerajinan cangkang kerang tetapi banyak sekali olahan laut yang juga dapat dijadikan peluang usaha seperti kripik dari ikan.

b. Faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam pemanfaatan limbah cangkang di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

1. faktor pendukung

a. Motivasi kerja

Motivasi kerja yang di maksud adalah dukung dari keluarga untuk memanfaatkan limbah cangkang kerang supaya menjadi kerajinan yang berkualitas baik dan meningkatkan produktivitas kerja sesuai dengan apa yang di inginkan agar dapat membantu menambah perekonomian

keluarga dan mendapatkan kerajinan yang terbaik. Sedangkan menurut (Handoko 1999) mengatakan bahwa keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individual untuk kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan yang di inginkan.

b. Modal usaha

Modal tidak menjadi permasalahan utama dalam membuat kerajinan limbah cangkang kerang menjadi souvenir yang dapat menjadi nilai jual yang tinggi. karna tidak memerlukan bahan baku yang banyak dan mahal

c. Bahan baku

Bahan baku merupakan faktor pendorong dalam dalam pembuatan kerajinan kulit kerang di Desa Kandang Semangkon Bahan kulit kerang didapat dari pesisir pantai di sekitar WBL yang tidak jauh dari rumah pengrajin.dan bisa juga bahan baku di peroleh dari pengepul

d. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja yang di maksud adalah selain pengrajin dapat membuat atau bekerja dengan tidak terikat dengan perusahaan yang mana pengrajin dapat bekerja dengan sesuka hati, selain itu dapat membuat lingkungan menjadi bersih karna biasanya banyak limbah cangkang kerang di sekitaran pesisir pantai WBL

e. SDM (ketrampilan)

Menurut (Kusnadi: 2002) berpendapat bahwa anggota-anggota dalam keluarga juga memiliki kepedulian terhadap kelangsungan hidup keluarga di atas kepentingan-kepentingan pribadi setiap anggota keluarga bisa memasuki beragam pekerjaan sehingga memperoleh penghasilan untuk kelangsungan hidup bersama. Sumberdaya manusia dalam hal ini merupakan sumberdaya manusia yang dilihat dari keterampilan para pengrajin kerajinan kulit kerang. Seperti halnya pengrajin kulit kerang di Desa Kandang Semangkon memiliki keterampilan diperlukan dalam industri, bukan hanya jumlahnya (kuantitas), akan tetapi juga mutunya (kualitas), yaitu kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Kesimpulan dari faktor pendukung dalam pemanfaatan limbah cangkang kerang yaitu motivasi kerja, modal usaha, bahan baku, lingkungan kerja dan ketrampilan jika salah satu dari faktor pendukung dalam pemanfaatan limbah cangkang kerang tidak berjalan dengan semestinya maka kerajinan cangkang kerang

yang dihasilkan tidak dapat menjadi kerajinan yang bernilai jual tinggi. Selain itu faktor pendukung menjadi hal yang sangat penting karena kerajinan yang di hasilkan oleh masyarakat Desa Kandang Semangkon berkualitas baik dan di buat dengan tangan-tangan yang terampil dan berkualitas bagus untuk di jual ke luar kota sekalipun.

2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya variasi souvenir

Dalam menjalankan usaha kreatif cinderamata khas pantai ini ada beberapa kendala yang sering dihadapi para pelaku usaha. Misalnya saja seperti minimnya idea atau kreativitas yang mereka miliki, sehingga model kerajinan yang di hasilkan masih sangat terbatas dan kurang bervariasi

b. kurangnya dukungan pemerintah

Tidak adanya dukungan dari pemerintah dalam memberikan bantuan modal, inovasi terbaru maupun sarana prasarana dalam pembuatan kerajinan limbah cangkang kerang

c. tidak adanya pendampingan pelatihan

Tidak adanya pendampingan dari pemerintah membuat proses pemberdayaan ekonomi belum maksimal. karena selama ini belum pernah ada pelatihan kerajinan pemanfaatan limbah cangkang kerang di Desa Kandang Semangkon. begitupun proses pemasaran hanya di dijual di sekitar WBL

Kesimpulan dari faktor penghambat dalam pembuatan kerajinan cangkang kerang yaitu, jika kurangnya dukungan pemerintah dalam pemasaran dan tidak adanya pendampingan pelatihan dari pemerintah setempat membuat produk kerajinan cangkang kerang maka kerajinan cangkang kerang hanya mengandalkan pemasarannya di tempat Wisata Bahari Lamongan.

2. Perkembangan perekonomian masyarakat di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan setelah memanfaatkan limbah cangkang kerang

a. Meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir pengrajin limbah cangkang kerang

Pesisir pantai di Desa Kandang Semangkon memiliki potensi alam yang bisa digali dan dimanfaatkan, sehingga bisa diciptakan lapangan pekerjaan utama atau dijadikan pekerjaan

pendampingan untuk peningkatan perekonomian masyarakat. Tentu saja peningkatan potensi alam itu melalui peningkatan sumberdaya manusianya (SDM). Peningkatan perekonomian masyarakat daerah pesisir bisa terlaksana jika kualitas SDM-nya baik, sehingga akan meningkatkan taraf mereka, termasuk para nelayan yang penghasilannya tidak menentu setiap harinya.

Dampak perekonomian yang di rasakan sangat berpengaruh setelah warga Desa Kandang Semangkon memanfaatkan limbah cangkang kerang untuk di jadikan kerajinan. jika masyarakat hanya mengandalkan para nelayan keuntungan yang di dapatkan tidak menentu maka tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat pesisir. terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti perubahan perekonomian sangat dirasakan oleh pembuat kerajinan cangkang kerang dan penjual kerajinan cangkang kerang dan sampai saat ini kerajinan cangkang kerang masih banyak diminati oleh wisatawan yang berkunjung di Wisata Bahari Lamongan. keadaan perekonomian masyarakat sebelum memanfaatkan kerajinan limbah cangkang kerang sangat minim karena hanya mengandalkan uang dari kepala keluarga yaitu kebanyakan bekerja sebagai nelayan pencari ikan.

b. Pengembangan usaha masyarakat pesisir melalui pemanfaatan limbah cangkang kerang

Meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir tidak hanya dengan mengandalkan hasil tangkapan ikan dari nelayan yang pendapatannya belum menentu. Mengingat nilai ekonomi limbah cangkang kerang hampir tidak ada, maka pemanfaatan limbah cangkang kerang akan merupakan suatu lahan bisnis baru yang prospektif, di samping turut mensukseskan program pengembangan produk hasil perikanan serta berorientasi pada perluasan penyediaan lapangan kerja baru bagi masyarakat pesisir khususnya dan perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum di Indonesia.

kesimpulan dari pembahasan di atas yaitu proses pengembangan usaha masyarakat melalui pemanfaatan limbah cangkang kerang yaitu sangat terbatas hanya bergantung pada musim tertentu. Jika musim libur atau hari-hari besar

maka pendapatan yang di hasilkan juga banyak dan sebaliknya jika musim libur telah usai tidak banyak yang membeli kerajinan cangkang kerang karena pengunjungnya juga tidak banyak karena penjual kerajinan cangkang kerang hanya mengandalkan pemasaran di sekitar Wisata Bahari Lamongan dengan usaha mereka sendiri.

3. Proses dan teknik dalam pemanfaatan limbah cangkang kerang di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Wilayah Indonesia yang luas menghasilkan beraneka ragam komoditi laut untuk keperluan dalam negeri maupun ekspor. Salah satu komoditi tersebut berupa aneka jenis kerang yang bisa di konsumsi oleh masyarakat. kerang biasanya hanya di ambil dagingnya saja dan cangkang kerang dibuang menjadi sampah. (Selamet:2013) berpendapat bahwa kulit kerang mempunyai tiga bukaan inhalen, ekshalen dan pedal untuk mengalirkan air serta untuk mengeluarkan kakinya. Struktur utama pembentuk kerang adalah kalsium karbonat atau chalk. Sedangkan bagian penutup lain yang lebih halus dibentuk oleh membran kalsium karbonat yang lebih khusus. limbah cangkang kerang bisa di buat untuk bahan kerajinan yang dapat mempunyai nilai ekonomi tinggi. berbagai jenis kerajinan bisa dibuat dari kulit kerang.

Menurut (Mariyana Kritiyani: 2016) integrated coastal zone management adalah suatu pendekatan yang menyeluruh yang di kenal dengan pengelolaan wilayah pesisir.konsep ini membutuhkan kemampuan kelembagaan untuk menangani masalah-masalah intersektoral seperti lintas disiplin ilmu kewenangan-kewenangan dari lembaga pemerintah dan batasan kelembagaan. Sedangkan (Bengen, 2002:3). berpendapat bahwa wilayah laut mencakup perairan yang dipengaruhi oleh proses-proses alami daratan seperti sedimentasi dan aliran air tawar ke laut serta perairan yang dipengaruhi oleh kegiatan manusia di darat.

a. Alat dan Bahan

Kesimpulan dari pembahasan di atas yaitu jika alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan kerajinan limbah cangkang kerang tidak terlalu banyak dan mudah didapat maka itu menjadi salah sata pengrajin memilih memanfaatkan limbah cangkang kerang.

b. Proses pembuatan kerajinan cangkang kerang

Kesimpulan dari proses pembuatan kerajinan cangkang kerang yaitu jika tidak membutuhkan waktu yang lama maka tidak ada teknik khusus dalam pengelolaan kerajinan supaya menghasilkan kerajinan yang bernilai jual

c. Hasil kerajinan cangkang kerang

Hasil kerajinan cangkang kerang tentunya sangat beragam jika kreativitas pengrajin limbah cangkang kerang terus di asah maka kerajinan yang dihasilkan juga akan semakin bervariasi dan mendapatkan model-model terbaru yang lebih unik.

Dari hasil kesimpulan di atas proses dan teknik jika dalam pembuatan kerajinan cangkang kerang pada dasarnya tidak terlalu sulit maka hanya di butukan ketrampilan dan ketlatenan dalam pembuatan kerajinan cangkang kerang. Sedangkan untuk proses pembuatan kerajinan tergantung desain yang dibuat yang pasti melalui tahap pencucian cangkang kerang kemudian memilih lalu membentuk desain sesuai apa yang di inginkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil analisis pembahasan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kearifan lokal di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kearifan lokal di Desa Kandang semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

a. Meningkatkan kesejahteraan rakyat Pemanfaatan limbah cangkang kerang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. banyak sekali potensi yang di peroleh oleh masyarakat pesisir seperti limbah cangkang kerang yang dapat di buat kerajinan atau souvenir yang berkualitas. selain itu, potensi lainnya seperti ikan yang tidak bernilai jual juga bisa di manfaatkan sebagai peluang usaha contohnya, pembuatan kripik ikan, sambal, dan lain-lain.

b. Faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi melalui pemanfaatan limbah cangkang kerang

faktor pendukung yang utama adalah bahan baku yang mudah di dapat di pesisir

pantai WBL selain itu modal yang di butuhkan tidak terlalu besar. namun membutuhkan kreatifitas yang cukup tinggi agar mendapat hasil yang bernilai jual selain itu motivasi dan sumber daya manusia. sedangkan faktor pendukung yaitu pemasaran produk yang belum luas dan hanya bisa di jual di pinggir WBL. selain itu, belum adanya dukungan dari PNPM atau pemerintah dalam memberikan pelatihan maupun proses pemasaran.

2. Perkembangan perekonomian masyarakat Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

a. Meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir pengrajin limbah cangkang kerang

Salah satu cara meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir yaitu dengan memanfaatkan potensi alam tersebut salah sataunya dengan memanfaatkan limbah cangkang kerang karena masyarakat pesisir sangat bergantung pada sumber daya yang ada.

b. Pengembangan usaha masyarakat pesisir melalui pemanfaatan limbah cangkang kerang Usaha yang dapat membantu mengembangkan kerajinan limbah cangkang kerang yaitu dengan cara memperluas jangkauan pasar menjalin kerja sama dengan penjual di tempat wisata lainnya. membuat kemasan produk lebih kreatif dan mengikuti berbagai event yang dapat membuka peluang baru.

3. Proses dan teknik dalam pemanfaatan limbah cangkang kerang di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Proses dan teknik pembuatan kerajinan sangatlah mudah, tidak membutuhkan alat dan bahan yang banyak berikut proses pembuatan kerajinan:

1. Pilih cangkang kerang dengan membedakan ukuran, lalu di cuci sampai bersih dan di keringkan.

2. Bahan yang di butuhkan hanya kerang yang sudah di olah, amplas, lem, triplek, aksesoris tambahan dan bor listrik.

3. Susun cangkang kerang ke triplek sampai jadi pola yang di inginkan lalu tambah aksesoris.

Saran

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan dengan judul Pemberdayaan Ekonomi

Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal (Studi pada pemanfaatan limbah cangkang kerang di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Untuk mendukung perkembangan bisnis yang di jalankan, bisa menggunakan strategi pemasaran dan promosi berikut ini :

1. Memperluas jangkauan pasar dengan menjalin kerja sama atau menitipkan produk-produk unggulan di beberapa pusat penjual souvenir, cinderamata, ataupun toko oleh-oleh yang di kunjungi oleh wisatawan.
2. Untuk meningkatkan nilai jual produk kerajinan yang dihasilkan, bisa melengkapinya dengan kemasan produk yang menarik agar konsumen semakin tertarik.
3. Mengikuti berbagai macam event promosi yang bisa membukakan peluang baru bagi perkembangan bisnis. misalnya mengikuti berbagai macam kegiatan pameran kerajinan, bazar UKM, dan lain sebagainya.
4. Proses pemasaran produk kerajinan cangkang kerang agar lebih luas dalam pemasarannya dapat dilakukan dengan sosial media yang tentunya di jaman sekarang lebih mudah menggunakan sosial media, yaitu dengan cara di upload di instagram di (@kerajinancangkangkerang_WBL)

Daftar Pustaka

Sumber Buku :

- Bengen. 2002. Pedoman teknis pengenalan dan pengelolaan ekosistem mangrove, pusat kajian sumberdaya pesisir dan laut. Bogor
- Eko. 2002. Pemberdayaan masyarakat Desa. Samarinda
- Handoko, Hani. 1999. manajemen. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Kusnadi. 2002. Strategi adaptasi dan jaringan sosial. Bandung : Humaniora Utama Press.
- Mardikanto, totok. 2014. CSR : tanggung jawab sosial korporasi. Bandung : alfabeta.
- Meleong. 2002. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Rosda Karya.
- Priyono. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Surabaya : Zifatama Publisher
- Ranyono, 2009. Kearifan Budaya Dalam Kata. Jakarta : Wedatama Widya Sastra.
- Sobur, Alex. 2003. Psikologi umum. Bandung : CV Pustaka Setia

- Setyawati, Edi. 2006. Budaya Indonesia: kajian arkeologi, seni dan sejarah. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumaryadi. nyoman. 2005. Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta : CV. Citra Utama
- Sulistiyan. 2004. Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan Masyarakat. Bandung : Gava Media.
- Sukmadinata, 2006. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : alfabeta.
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Pualitatif. Bandung : alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif. Dan R&D. bandung : alfabeta
- Widjaja. 2003. Otonomi Desa Merupakan Otonomi Asli Bulat dan Utuh. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Zubaedi. 2013. Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktek. Jakarta : Kencana Prenada Media Grub.

Sumber Jurnal dan Skripsi

- Ayu Anggraini. 2017. Peran Dekranasda Kota Tanjung Balai Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ibu rumah Tangga Melalui Home Industri Kulit Kerang Di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibang. [Skripsi] Sumatra Utara. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Erwin wijaya Kusuma. 2012. Pemanfaatan limbah kulit kerang sebagai bahan campuran pembuatan paving block. [skripsi] Surabaya. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jatim.
- Fajarini, Ulfal. 2014. Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. Jakarta : Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Kastasamita. 1996. Pemberdayaan Masyarakat Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat. Surabaya.
- Mariyana kristiyanti. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai Melalui Pendekatan ICZM (Integrated Coastal Zone Management). Unisbank Semarang.

- Nurul Hamidah. 2018. Penguatan Ekonomi Ibu-Ibu Yasinta Melalui Pendayagunaan Limbah Kulit Kerang Desa Ngawen Kecamatan Sidayu Kabupaten Gersik. [Skripsi] Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Suhartini. 2009. Kajian Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Selamet Hariyadi, Iis Nur, Arif Fatahillah. 2013. Pelatihan Desain Kerajinan Kerang Pada Pengrajin Kerang di Kabupaten Situbondo. Jember : Universitas Jember.
- Sarfin Zuraidah, La Ode Adi S, Budi Hastono, Soemantoro tahun (2017) “Limbah cangkang kerang sebagai substitusi agregat kasar pada campuran beton. Surabaya. Universitas Dr.Suetomo Surabaya.

Sumber Website

- Mini Ulasan Profil Deda Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. 2016. Dikutip pada hari minggu 08 Desember 2019.
<http://lkmdekanjujur.blogspot.com/2016/12/mini-ulasan-profil-desa.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan. 2019. Dikutip pada jumat 31 januai 2020.
<https://lamongankab.bps.go.id/>
- Gambar Wisata Bahari Lamongan. Dikutip pada hari rabu 04 Maret 2020.
www.wisatabaharilamongan.com